

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL BINA NETRA**

#### **A. Sejarah Berdirinya Panti Sosial Bina Netra**

Sebelum tahun 1981 pelayanan penyandang cacat Netra dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pengajaran dan kegunaan Netra sebagai pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi DIY. Pada tahun 1981 menjadi Unit Pelaksana Teknis Kanwil DepSos Provinsi DIY dengan nama Sasana Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (SRPCN) Yogyakarta.

Pada tahun 1994 Berdasarkan SK MenSos RI No.14/HUK/1994 berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Netra Sadewa. Pada tahun 2002 berdasarkan Peraturan Daerah No 7 Tahun 2002 berganti status menjadi Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Provinsi DIY, dengan dibentuknya Dinas Sosial Provinsi DIY Tahun 2004 maka Panti Sosial Bina Netra menjadi UPT Dinas Sosial Provinsi DIY.

#### **B. Tujuan Panti Sosial Bina Netra**

Tujuan dari Panti Sosial Bina Netra adalah untuk membina dan menyalurkan penyandang cacat Netra sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tetapan kehidupan dan penghidupan masyarakat

### **C. Visi dan Misi Panti Sosial Bina Netra**

#### **1. Visi**

Terwujudnya Tuna Netra yang mandiri dan sejahtera

#### **2. Misi**

- a. Meningkatkan pelayanan intern instansi
- b. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup penyandang cacat Netra
- c. Menumbuh kembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial
- d. Meningkatkan profesionalisme pelayanan
- e. Meningkatkan jangkauan pelayanan

### **D. Tugas dan Fungsi Panti Sosial Bina Netra**

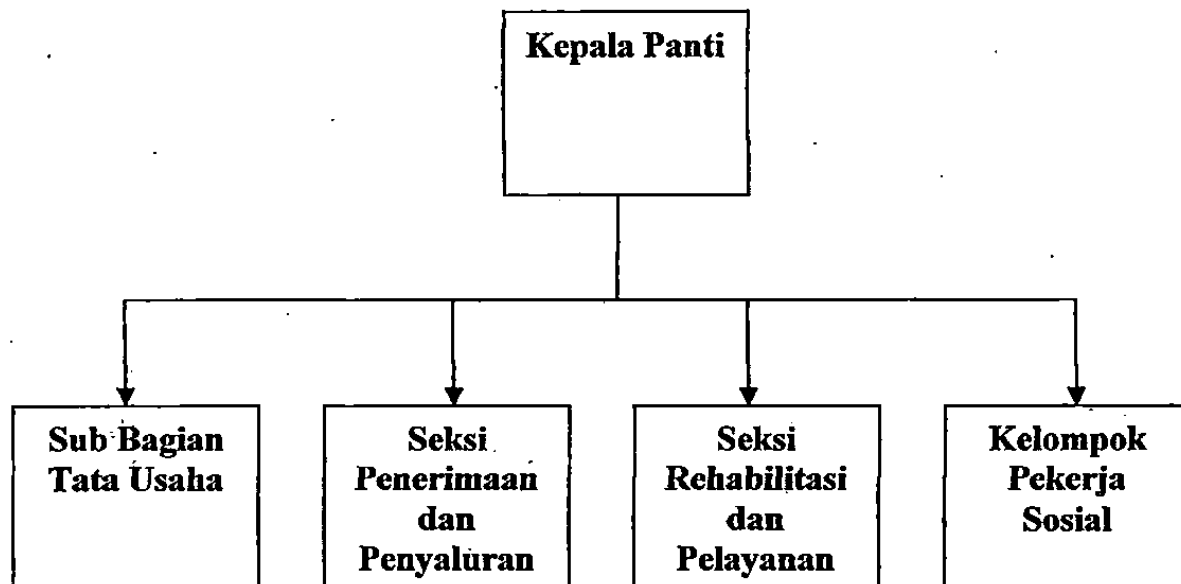
#### **1. Tugas Panti Sosial Bina Netra**

- a. Menyelenggarakan penyantunan dan pelayanan social terhadap penyandang cacat Netra
- b. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan panti
- c. Mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan panti
- d. Melaksanakan ketata usahaan

## 2. Fungsi Panti Sosial Bina Netra

- a. Sebagai Unit Pelayanan Teknis daerah pada Dinas Sosial dalam memberikan pelayanan kesejahteraan social terhadap penyandang cacat Netra
- b. Sebagai pusat informasi kegiatan kesejahteraan social penyandang cacat Netra
- c. Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan tentang penyandang cacat Tuna Netra

## E. Struktur Organisasi Panti Sosial Bina Netra



Gambar 1. Struktur Panti Sosial Bina Netra

## F. Kurikulum Panti Sosial Bina Netra

1. Materi dasar Agama, orientasi dan mobilitas, bimbingan social

kemasyarakatan, bimbingan mental psikologis dan bimbingan fisik

2. Materi pokok : Message (*Sport, Sixte* dan *Shiatzu*)
3. Materi penunjang : kesenian (musik dan karawitan), wira usaha

#### **G. Proses Pelayanan di Panti Sosial Bina Netra**

##### **1. Tahap Rehabilitasi Sosial**

- a. Pendekatan awal
- b. Penerimaan
- c. Bimbingan social dan keterampilan

##### **2. Tahap Resosialisasi**

- a. Bimbingan kesiapan dan peran serta masyarakat
- b. Bimbingan social kemasyarakatan
- c. Bimbingan dan pembinaan usaha kerja produktif
- d. Praktek belajar kerja
- e. Penempatan kerja dan penyaluran

##### **3. Tahap Pembinaan Lanjut**

- a. Bimbingan peningkatan kehidupan bermasyarakat dan peran serta dalam pembangunan
- b. Bimbingan pengembangan usaha
- c. Bimbingan pemantapan usaha

#### **H. Fasilitas Pelayanan Panti Sosial Bina Netra**

1. Daya tampung panti 50 orang
2. Bantuan perawatan kesehatan, makan, pakaian seragam

3. Bantuan sarana pendidikan dan keterampilan

4. Bantuan sarana pengasramaan

**I. Kerjasama**

1. **Dalam negeri** : Dinas Sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Sosial / Swasta dan Perguruan Tinggi

2. **Luar negeri** : Japan International Cooperation Agency (JICA)